

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen, akan tetapi dengan teknologi informasi yang tepat dan sesuai, maka akan dapat menciptakan suatu bentuk kumpulan informasi yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi dan operasional diantara berbagai pihak yang ada di suatu organisasi, baik organisasi lokal maupun organisasi global.

Dengan menggunakan sistem informasi yang baik, dapat memudahkan setiap proses komputerisasi baik dalam proses penginputan data maupun pembuatan laporan. Sehingga proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan akurat. Sebagai contoh, misalkan dalam proses pendaftaran nikah di KUA. Dengan sistem informasi yang baik dapat mempermudah baik pemohon atau petugas pencatatan dalam proses pendaftaran dan pengolahan data nikah.

Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiri proses pencatatan pernikahan baik ketika proses nikah, cerai dan rujuk masih bersifat konvensional, dengan cara mencatat dengan aplikasi berbasis dekstop yang disebut Sistem informasi manajemen nikah (Simkah), terkadang juga masih dicatat menggunakan microsoft word apabila banyak sekali mempelai yang akan mendaftar nikah hal tersebut menyebabkan antri dan waktu tunggu yang cukup lama. Sehingga dalam setiap proses pencatatan, pencarian data, dan penyimpanan data menjadi kurang efektif. Serta bentuk penyimpanan data yang masih berupa dokumen-dokumen yang di arsipkan

menjadikan proses pencarian data menjadi lambat. Hal tersebut akan menghambat kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Sama halnya dalam proses pembuatan laporan bulanan, triwulan, semester maupun tahunan, sistem yang berjalan saat ini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kecamatan Kemiri membuat proses tersebut memerlukan waktu yang cukup lama karena proses pembuatannya harus mengecek dari data arsip yang ada.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan kebutuhan-kebutuhan sistem terkini dan masalah-masalah yang sering terjadi pada proses pengolahan data pernikahan di KUA Kemiri bisa teratasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja dari pihak - pihak yang terlibat dalam proses pengolahan data pernikahan yang berupa data nikah, cerai dan rujuk. Serta dapat pula meningkatkan kinerja pelayanan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemiri kepada masyarakat pada khususnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang timbul di insatansi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana cara membuat sistem pengolah data berbasis web untuk pelayanan pembuatan berkas nikah pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan sistem pengolahan data pernikahan berbasis web ini penulis memberikan batasan permasalahan, adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkup penelitian sebatas pada masalah mengenai pengolahan data nikah, rujuk, dan cerai. Karena proses cerai atau talak langsung ke pengadilan agama tidak melalui KUA. KUA hanya mendata saja, kemudian data-datanya diserahkan ke pengadilan agama. Admin dari website ini hanya karyawan dari kantor urusan agama Kecamatan Kemiri-Kabupaten purworejo, pada setiap karyawan yg mengelola data pernikahan memiliki hak akses yang berbeda dan tergantung pada kapasitas pekerjaan dan bagian dari admin tersebut.
2. Fitur menu yang dibuat di dalam sistem pengolah data berbasis website ini meliputi data-data nikah, rujuk, dan cerai yang ada pada KUA kecamatan. Tidak membahas mengenai akuntansi atau pengeluaran dana yang ada pada instansi tersebut.
3. Laporan hanya sebatas keterangan mengenai pernikahan, perceraian, dan rujuk saja, bukan berupa laporan seperti halaman buku nikah yang asli.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan yaitu sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang Strata 1 Jurusan Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer “STMIK AMIKOM” Yogyakarta.
2. Membuat sebuah sistem pengolah data berbasis web yang dapat membantu mempermudah mengelola data pernikahan serta dapat digunakan pada saat pencatatan nikah, rujuk dan cerai yang ada pada KUA Kecamatan Kemiri.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Instansi :
 - a. Agar karyawan lebih dimudahkan dalam melakukan pencatatan dan pencarian data.
 - b. Membantu karyawan dalam pengarsipan data.
 - c. Meningkatkan kinerja karyawan agar lebih efektif dan efisien.
2. Manfaat Bagi Masyarakat :
 - a. Manfaat utama bagi masyarakat diantaranya masyarakat lebih merasa nyaman, dan tidak lama menunggu proses pengolahan datanya.
 - b. Masyarakat lebih merasa nyaman dengan keamanan data-datanya.
 - c. Masyarakat bisa mengakses dan mendaftarkan data dirinya sendiri, kemudian ke KUA hanya tinggal melengkapi surat-surat untuk keperluan pernikahan.
 - d. Masyarakat bisa mengakses website tersebut dengan mudah, untuk mengecek data-datanya sendiri.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat sehingga data yang diperoleh lebih obyektif sebagai sumber dalam pelaksanaan kegiatan maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Interview (Pengamatan), mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden. Peneliti mewawancarai langsung kepada kepala KUA serta karyawannya. Dengan cara apa mereka biasanya mengolah data, serta mengarsipkan data-data pernikahan.
2. Metode Observasi (Pengamatan), Peneliti melakukan pengamatan secara langsung proses pendataan ketika mempelai datang untuk mendaftarkan diri ke KUA serta melihat bagaimana proses kinerja yang dilakukan karyawan saat mengolah data.
3. Metode Kearsipan, Peneliti menghimpun dan mengumpulkan data informasi yang relevan mengenai pendataan nikah, cerai, dan rujuk.

1.6.2. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Analisis PIECES.

Analisis ini terdiri dari 6 aspek yaitu Performance , Information, Economic, Control, Efficiency , dan Service. Dimana dalam aspek ini harus mengalami peningkatan ukuran lebih baik.

2. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional adalah analisis yang menjelaskan fungsi kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh sistem.

3. Analisis Kebutuhan Non Fungsional sebagai berikut

- a. Hardware
- b. Software
- c. Brainware

1.6.3 Metode Perancangan Sistem

Tahap ini merancang sistem yang akan dibuat berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan. Tahap ini merupakan perancangan dari model permasalahan yang ada. Adapun model perancangan yang digunakan dalam sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Data Flow Diagram (DFD)
2. Entity Reality Diagram (ERD)
3. Rancangan Tabel
4. Rancangan User Interface

1.6.4 Metode Pengembangan Sistem

Pada tahap ini perancangan dan pembuatan sistem baru menggantikan sistem lama yang masih manual menggunakan sebuah model perancangan dan pengembangan sistem yaitu model SDLC. Ada beberapa langkah model yang ada pada SDLC salah satu yang populer adalah waterfall. Untuk menggambarkan tahapan-tahapan utama dan langkah-langkah dari setiap tahapan yang secara garis besar terbagi dalam tiga kegiatan utama, yaitu :

1. Analysis

Seluruh data yang telah terkumpul melalui interview, observasi dan Kearsipan akan dianalisis agar menghasilkan sebuah pemecahan untuk masalah yang dihadapi.

2. Design :

- a. Pembuatan DFD
- b. Pembuatan ERD
- c. Pembuatan relasi antar tabel
- d. Perancangan basis data
- e. Perancangan Interface

3. Implementation :

- a. Pembuatan ERD
- b. Pembuatan Rancangan interface
- c. Pembuatan Basis data
- d. Pembuatan Program
- e. Melakukan implementasi program dan uji coba sistem (testing)

1.6.5 Metode Testing

Metode testing yang digunakan dalam penelitian ini adalah berikut ini adalah sebagai berikut :

1. White-Box Testing White box testing adalah cara pengujian dengan melihat kedalam modul untuk meneliti kode - kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan,

maka baris – baris program, variabel dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian dicompile ulang.

2. Black-Box Testing Pada black box testing, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II Landasan teori, dalam bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang mendukung dalam pembuatan skripsi ini. Adapun yang akan dibahas dalam bab ini diantaranya adalah konsep dasar sistem, pengertian sistem, konsep dasar informasi, pengertian informasi, konsep dasar sistem informasi dan pengembangan sistem (SDLC)

BAB III Analisis dan Rancangan Sistem, Bab ini berisi mengenai tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian. Point utamanya adalah “analisis masalah” yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat dikasus yang sedang diteliti.

BAB IV Implementasi Sistem dan Pembahasan, Dalam bab ini membahas proses rancangan input, rancangan proses, rancangan database, rancangan output, rancangan kendali dan rancangan teknologi.

BAB V Merupakan bagian akhir dari laporan skripsi, dimana didalamnya terdapat kesimpulan dari keseluruhan isi laporan skripsi serta saran-saran yang diberikan bagi pengembangan sistem lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA berisi daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit dan sebagainya. Melalui daftar pustaka pembaca atau penulis dapat melihat kembali kepada sumber aslinya.

